

**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI CACALAN  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI  
PROVINSI JAWA TIMUR**

***ABSTRACT***

*Adelita Murvani, 151781  
S1 Hospitality*

*Adelita Murvani, 151781  
S1 Hospitality*

*As the largest area in East Java, Banyuwangi Regency is very interesting for tourists to visit because of its cultural diversity, culinary potential and considerable tourism potential, which is Cacalan Beach.*

*The study was conducted using qualitative research specifications and produced descriptive data by making observations, interviews, questionnaires, documentation and triangulation. This research was conducted to determine the extent of the efforts made by the government, administrator and communities of Banyuwangi Regency in the development of Cacalan Beach.*

*The government, administrator, and surrounding communities have a very important role in the efforts to develop Cacalan Beach. For now the efforts made by the government, managers and the community are quite good, but still need improvement.*

*Keywords: Tourism, Attraction, Cacalan Beach.*

Sebagai daerah terluas di Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi sangat menarik untuk di kunjungi wisatawan karena keberagaman budaya, kuliner serta potensi wisatanya yang cukup besar, salah satunya Pantai Cacalan.

Penelitian dilakukan menggunakan spesifikasi penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pengelola dan masyarakat Kabupaten Banyuwangi dalam pengembangan Pantai Cacalan.

Pemerintah, pengelola, serta masyarakat sekitar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan Pantai Cacalan. Saat ini upaya yang dilakukan pemerintah, pengelola dan masyarakat, sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan.

Kata Kunci : Pariwisata, Daya tarik, Pantai Cacalan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia, kebutuhan manusia semakin lama semakin berkembang. Semakin lama manusia semakin menuntut sesuatu yang lebih dari apa yang pernah mereka dapatkan, tidak terkecuali masalah wisata. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016 <http://ejournal.stipram.net/>).

Kemajuan pariwisata di Indonesia sudah cukup signifikan. Kemajuan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Disamping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik

tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link yaitu <https://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12).

Dalam Artikel Ilmiah penulis memilih **“Pengembangan Obyek Wisata Pantai Cacalan Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur”**. Sebagai judul Artikel Ilmiah, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Pantai Cacalan memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

Pantai Cacalan terletak di Sukowidi, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro ini ternyata diprakarsai oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) lingkungan setempat. Pemandangan yang bisa didapatkan ditempat ini

memang menarik, tidak hanya indahny pasir pantai yang mengundang pengunjung untuk berlarian dan bermain di atasnya, apalagi dikala senja air laut Selat Bali yang berkilauan di bawah cahaya sinar matahari yang akan terbenam benar-benar membuat kagum para pengunjung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan obyek wisata Pantai Cacalan sebagai daya tarik wisata di Jawa Timur?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi Pantai Cacalan ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Cacalan ?

## **C. Batasan Penelitian Masalah**

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan obyek wisata Pantai Cacalan sebagai daya tarik wisata di kabupaten Banyuwangi provinsi Jawa Timur maka penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan obyek wisata Pantai Cacalan upaya menarik wisatawan untuk berkunjung,

serta peran yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Pantai Cacalan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Artikel Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam megembangkan Pantai Cacalan.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berkembangnya Pantai Cacalan.Untuk mengenalkan potensi wisata Pantai Cacalan kepada wisatawan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari obyek wisata tersebut seperti pemerintah, masyarakat bahkan pihak industri .

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Artikel Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan obyek wisata dan sebagai bentuk nyata penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan.

- b. Untuk mengetahui hambatan apa yang ada dalam pengembangan obyek wisata.
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang sangat berperan penting dalam pengelolaan suatu obyek wisata. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. mengingat pentingnya peran pemerintah , maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai saran untuk pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Pantai Cacalan.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan apa saja yang sudah dan akan terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Cacalan.

## 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat asli penduduk kawasan Pantai Cacalan memiliki peran penting dalam pengembangan obyek wisata ini, karena merekalah yang menyediakan sebagian besar atraksi wisata sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah:

- a. Memberikan kesadaran bagi masyarakat pentingnya pengembangan pariwisata.
  - b. Mengajak masyarakat berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata Pantai Cacalan.
  - c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Pantai Cacalan.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)
- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
  - b. Sebagai ilmu pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.